

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan melalui wawancara dan dokumentasi tentang strategi pembiayaan bermasalah produk Arrum BPKB pada pegadian syariah KC kebun bunga, hingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya pembiayaan bermasalah dapat dilihat melalui dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.
  - a. Faktor internal meliputi:
    - 1) Kurang teliti dalam memberikan pembiayaan,
    - 2) Tidak meneliti berkas secara maksimal,
    - 3) Terlalu mudah memberikan pembiayaan,
    - 4) Kurang komunikasi dengan nasabah.
  - b. Faktor eksternal (nasabah) meliputi:
    - 1) Banyak berhutang ditempat lain,
    - 2) Kondisi usaha nasabah yang lagi turun,
    - 3) karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatannya).
    - 4) kemampuan pengelolaan nasabah kurang memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
    - 5) Kegagalan usaha nasabah,

6) tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnis.

Sehingga terjadi pembiayaan bermasalah.

2. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah produk Arrum BPKB yang diterapkan pada Pegadaian Syariah KC Kebun Bunga adalah dengan cara melakukan upaya Remedial, dan upaya persuasif.
  - a. Upaya remedial meliputi diantaranya: membujuk nasabah agar mau melanjutkan angsurannya, memberikan solusi atas masalah yang dihadapi nasabah dan memperpanjang waktu pelunasan bagi nasabah yang mau membayar.
  - b. Upaya persuasif sendiri meliputi diantaranya; tawaran pemindahan dari Arrum BPKB kepada gadai biasa.

## **B. Saran**

1. Saran untuk Pegadaian syariah

Seiring dengan banyaknya kebutuhan masyarakat tercermin dalam banyaknya permohonan pembiayaan, pembiayaan yang diajukan bermacam-macam, baik itu pembiayaan untuk modal kerja maupun pembiayaan untuk keperluan pribadi. Semakin besar pembiayaan yang diberikan maka semakin besar pula resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang akan dihadapi pegadaian. Oleh karena itu, untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang akan dihadapi dikemudian hari, ada beberapa hal yang harus di perhatikan:

- a. Perlunya analisis yang akurat sebelum menerima pengajuan pembiayaan.
- b. Pengawasan yang lebih ketat atas setiap pembiayaan yang disalurkan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya bisa membandingkan antara strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan pihak pegadaian dengan bank atau dapat juga menganalisis strategi penyelesaian produk lain.

Dari saran yang disebutkan diatas, karena penyebab pembiayaan bermasalah bukan hanya disebabkan oleh nasabahnya saja, tetapi juga disebabkan oleh internal perusahaan itu sendiri.